

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, peran samurai di era Edo sangat identik dalam hal yang berhubungan dengan kemiliteran ataupun prajurit pasukan perang, peran mereka tak hanya disitu saja melainkan sebagai pengelola administrasi *han* atau sistem pemerintahan dan wilayah dengan potensi produksi beras di atas 10.000 koku yang diperintah oleh daimyo selaku tuan tanah. Tetapi peran mereka bergeser sejak era Meiji berdiri di ikuti penghapusan sistem *hand an* status *daimyo*. Adapun hasil dari analisis yang dapat disimpulkan :

1. kata “samurai” berasal dari kata “*saburai*” yang berarti melayani. Pada zaman *Heian*, samurai dikenal dengan kata “*bushi*”, lalu secara kolektif disebut “samurai” Pada zaman Tokugawa, meskipun memiliki tugas dalam berbagai bidang namun samurai memiliki tugas yang lebih besar dalam bidang militer. Samurai menjadi kelas strata sosial tertinggi di era *Edo* sebagai golongan militer yang dipimpin oleh seorang *daimyo*, *daimyo* sendiri masih termasuk seorang samurai tetapi dengan pangkat tinggi yaitu panglima yang pemimpin samurai dalam peperangan serta memiliki suatu kuasa atas tanah yang disebut *han*. Namun memasuki babak akhir

pemerintahan Tokugawa, kaum samurai mulai kehilangan peran serta fungsinya dalam kelas militer.

2. Setelah penyerahan kekuasaan *shogun* kepada kaisar, Jepang memasuki babak baru di era *Meiji* (1868-1912) yang dipimpin kaisar Mutsuhito. Banyak kebijakan baru yang dibuat pemerintahan *Meiji* merugikan golongan samurai. Samurai tingkat rendah sudah tidak melayani *daimyo* karena sistem *han* telah dihapus diikuti juga dengan penghapusan strata sosial *shinokoshou*. Mereka digolongkan sebagai warga biasa (*heimin*), sebagian mereka mengikuti arus perkembangan zaman dan melupakan gelar samurainya mencari mata pencaharian baru seperti berdagang, bertani, menjadi bagian staff pemerintah, menjadi tentara kekaisaran, berperan dalam bidang pendidikan.
3. Pembukaan negeri terhadap bangsa Asing dan pembaharuan kebijakan yang dibuat pemerintah *Meiji* menjadi faktor terbesar terhadap bergesernya peran samurai yang semula untuk seluruh golongan tersebut berperan besar dalam bidang pemerintah dan politik mengalami pergeseran. Untuk samurai dengan pangkat tinggi dan menengah mereka tidak kehilangan gelar samurainya bahkan ada yang disetarakan dengan golongan bangsawan. Peran mereka pun tak jauh berbeda dengan dulu yaitu dapat berpartisipasi dalam pemerintahan dan kemiliteran, ada pula yang beranjak ke bidang bisnis seperti membangun berbagai macam perusahaan manufaktur dan penanaman modal, sebagian yang berpangkat

menengah mengikuti wajib militer dan menjadi tentara kekaisaran yang digabung dengan warga biasa. Mereka yang berpangkat rendah lebih banyak menyebar dalam bidang pertanian, perdagangan dan industri.

4. Kebijakan-kebijakan baru tersebut sangat berpengaruh bagi kehidupan samurai dan mantan samurai di era Meiji. Pada era baru ini terjadi kemerosotan ekonomi, budaya, dan sosial bagi kaum samurai. Banyak hak-hak yang sebelumnya mereka miliki di era Tokugawa di ubah hingga di hilangkan. Sedikit demi sedikit mereka meninggalkan nilai tradisional yang kian tegerus dengan budaya Barat dan membaaur dengan lingkungan yang cukup baru di Jepang saat masa tersebut. Perlahan mereka melupakannya dan bangkit dengan peran lain.

B. Saran

Dalam melaksanakan dan mengumpulkan data penelitian, penulis menemui berbagai macam kendala walaupun sudah diarahkan dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Penulis juga menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dalam menyampaikan data. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi penulis skripsi selanjutnya. Adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya:

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian tentang samurai ini akan menambah informasi tambahan mengenai peran samurai di era *Edo* dan *Meiji*, serta penulis berharap ada penulis lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini.
2. Untuk penulis lain, di usahakan sebelum melakukan penelitian sudah menyediakan data atau sumber yang dapat menunjang kebenaran dari penelitian yang akan dilakukan, agar saat melakukan penelitian akan lebih mudah
3. Untuk fasilitas perpustakaan:
 - a. Diharapkan untuk menambah koleksi buku yang bertemakan sejarah Jepang dan buku literatur kebudayaan untuk kemudahan penulis selanjutnya dalam mencari sumber data.
 - b. Diharapkan untuk ketertiban didalam perpustakaan untuk lebih diperbaiki.

- c. Diharapkan untuk jaringan internet lebih diperhatikan, seringkali koneksi internet mengalami kendala dan menghambat untuk mencari sumber data via online.

